

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi informasi saat ini, publikasi karya ilmiah dalam bentuk *online* merupakan cara yang paling mudah dan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat yang ada. Sebagai contoh jurnal ilmiah yang biasanya disediakan oleh lembaga-lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Banyak universitas yang ada saat ini memiliki atau berlangganan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam maupun luar negeri yang memang disadari akan pentingnya keberadaan jurnal-jurnal tersebut. Jurnal elektronik yang memiliki reputasi tinggi biasanya menyediakan kandungan-kandungan informasi yang berkualitas dan terpercaya. Namun tidak sedikit juga jurnal yang ada, khususnya yang tidak dikelola dengan baik menyediakan informasi yang kurang baik dan memiliki tingkat validitas dan kepercayaan yang rendah atau juga menawarkan kandungan informasi yang tidak kontemporer.

Jurnal dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai laporan berkala periodik tentang peristiwa-peristiwa menarik yang sedang berlangsung (Tim Pustaka Phonix, 2013). Jurnal elektronik menjadi salah satu pilihan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan mahasiswa. Jurnal elektronik merupakan bentuk digital dari sebuah jurnal yang dapat diakses melalui internet. Pemanfaatan jurnal elektronik juga menyediakan fasilitas

pengindeksan sehingga pustakawan tidak perlu melakukan pengindeksan (Azwar & Amaliah, 2017).

Jurnal merupakan referensi yang paling sering digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian di perguruan tinggi (Harisyah, 2014). Karena materi-materi yang dipublikasikan merupakan materi terkini dan merupakan hasil temuan atau hasil penelitian. Jurnal juga merupakan media bagi civitas akademika dalam meningkatkan kemampuan dalam hal pengembangan keilmuan. Jurnal dapat diperoleh salah satunya di perpustakaan. Oleh karena itu, adanya jurnal ilmiah menjadi media yang perlu dimiliki oleh perpustakaan Perguruan Tinggi.

Munculnya publikasi jurnal elektronik menggeser peran jurnal dalam media cetak yang dianggap terlalu lama dan membutuhkan biaya yang besar dalam hal penerbitan dan pemanfaatannya (Prihastuti, 2016). Jurnal versi elektronik memiliki informasi yang lebih mutakhir dan dapat diakses cepat oleh para ilmuwan atau peneliti dalam menunjang kegiatan penelitiannya.

Informasi diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian, sebuah informasi yang digunakan harus informasi ilmiah, ketersediaan informasi ilmiah memiliki hubungan erat dengan sumber informasi, sistem komunikasi ilmiah, dan cara memperoleh informasi tersebut. Oleh karena itu, sebaiknya mahasiswa lebih aktif dalam memanfaatkan jurnal elektronik sebagai referensi karena merupakan bahan rujukan terkini atau up to date.

Namun, sayangnya beberapa mahasiswa masih kurang dalam memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan sebagai referensi untuk penulisan skripsi. Mereka menganggap bahasa yang umumnya terdapat di artikel jurnal elektronik berbahasa Inggris dan banyak istilah ilmiah yang cenderung sulit dipahami. Keberadaan *search engines* seperti Google lebih memudahkan mereka untuk memperoleh sumber referensi lebih cepat dari pada mengakses jurnal elektronik yang dilanggan. Hal ini menyebabkan kurangnya referensi yang berkualitas yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa. Padahal, jurnal elektronik yang tersedia dalam database memuat publikasi ilmiah yang berkualitas dan melalui proses *peer-review*.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang pemanfaatan jurnal elektronik telah dilakukan oleh Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah tahun 2017, yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap jurnal yang dilanggan perpustakaan Institut Pertanian Bogor (IPB) cukup tinggi dan pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber referensi juga cukup tinggi karena sebagian besar mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal elektronik yaitu karena kebanyakan artikel berbahasa asing dan terkadang koleksi e-jurnal yang mereka cari tidak tersedia. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitiannya yaitu agar pustakawan mensosialisasikan dan meningkatkan promosi terhadap jurnal elektronik kepada pemustaka agar

mereka mengetahui dan lebih memanfaatkan jurnal yang disediakan perpustakaan. Selain itu perpustakaan juga perlu menambah koleksi jurnal elektronik dalam berbagai bidang yang ada disemua fakultas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Jika dilihat berdasarkan layanan yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber belajar mahasiswa seperti *E-Journal* UIN SATU Tulungagung, repository UIN SATU Tulungagung dalam playstore mencapai 3000 lebih unduhan dengan rating 4.0. Berdasarkan hal ini terlihat penggunaan jurnal dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, salah satunya terlihat pada jurnal sinta Indonesia dimana perkembangan penggunaan jurnal dimulai pada tahun 2014 hingga 2018 mengalami peningkatan.

Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, penulis tertarik meneliti manfaat jurnal elektronik sebagai sumber belajar karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah mempublikasikan banyak karya ilmiah dalam bentuk elektronik. Hal ini tentu menarik untuk diamati seberapa tinggi tingkat pemanfaatannya. Pemanfaatan jurnal elektronik perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena dapat disimpulkan bahwa sudah banyak mahasiswa di setiap universitas mengetahui bahwa perpustakaan telah melanggan koleksi e-jurnal dan memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber referensi dalam tugas mereka. Untuk itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar mahasiswa UIN

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan judul penelitian **“Pemanfaatan Jurnal Elektronik di UPT UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Terhadap Sumber Belajar Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, berapa besar tingkat pemanfaatan jurnal elektronik di UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap sumber belajar oleh mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui berapa besar tingkat pemanfaatan jurnal elektronik di UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap sumber belajar oleh mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah ilmiah, menambah wawasan, menambah referensi dan literatur pada bidang ilmu perpustakaan khususnya yang berkaitan dengan jurnal elektronik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pustakawan

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumbangsih terhadap perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khususnya di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mengenai pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan, pengetahuan, dan keterangan tambahan dalam menganalisis khususnya mengenai pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar mahasiswa.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan kondisi yang nyata yang ada dilapangan atau objek penelitian tanpa ada usaha-usaha lain seperti membandingkan dan mengevaluasinya. Pendekatan kuantitatif dilakukan mengingat penelitian ini menggunakan populasi dan sampel.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berada di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

3. Populasi dan Sempel Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi terdiri atas subjek dapat berupa individu, kelompok, atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya (Zulmiyetri, 2020). Populasi digunakan sebagai responden penelitian. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 25.082 mahasiswa (Badan Pusat Statistik, 2023)

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012). Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Teknik perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Di mana:

n : Jumlah dari sampel

N : Jumlah dari populasi

e : Tingkat kesalahan (*margin of error*)(Juliansyahu. Noor, 2012)

Dari rumus yang telah diuraikan, untuk besaran dari *margin of error* biasanya ditentukan atau ditetapkan sendiri oleh peneliti, dengan satuan

persentase. Dimana semakin besar *margin of error* maka semakin kecil kebenaran dari hasil penelitian, semakin kecil *margin of error* maka semakin besar kebenaran dari penelitian yang dilakukan.

$$n = \frac{25.082}{1 + (25.082 \times 0,1^2)}$$

$$n = 100$$

Berdasarkan rumus pengambilan sampel, diperoleh besaran sampel sebanyak 100 orang dari tingkat kesalahan sebesar 10%.

4. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel independent

Variabel ini adalah pengaruh perubahan dari variabel terikat atau dependen, dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Jurnal Elektronik (X)

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2012) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sumber Belajar (Y).

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,

2016). Instrument angket yang digunakan bersifat tertutup, di mana dalam angket tersebut tersusun dalam bentuk pernyataan yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu pemanfaatan jurnal elektronik, dan sumber belajar sebagai variabel terikat.

Untuk mengukur pemanfaatan jurnal elektronik (e-jurnal), penulis menggunakan teori Handoko yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya indikator pemanfaatan dengan dua faktor yang di bagi atas: faktor internal yang meliputi (kebutuhan, motif, dan minat) sedangkan faktor eksternal yang meliputi (kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan keterbatasan fasilitas dalam pencarian informasi). Selanjutnya penulis membuat penjelasan dari indikator tersebut menjadi pernyataan yang relevan dengan teori tersebut.

Untuk mengukur sumber belajar, penulis menggunakan teori Hidayat yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya indikator sumber belajar yang dikembangkan oleh Hidayat menyatakan ada tiga hal yang diperhatikan dalam sumber belajar yaitu frekuensi penggunaan, tujuan pengguna, kemampuan pengguna dalam menelusur koleksi (informasi). Selanjutnya penulis membuat penjelasan dari indikator tersebut menjadi pernyataan yang relevan dengan teori tersebut.

Tabel 1.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Teori
1.	Pemanfaatan Jurnal Elektronik	a. Pernah mengakses jurnal elektronik b. Mengetahui layanan digital perpustakaan maupun jurnal di Lingkungan UIN SATU c. Mengetahui cara mengakses jurnal elektronik d. Mengetahui informasi yang cukup mengenai jurnal e. Ketersediaan akses jurnal yang baik f. Memiliki cukup waktu untuk mengakses jurnal g. Bahasa asing dalam mengakses jurnal elektronik h. Jurnal elektronik mengandung informasi yang lengkap dan mutakhir	1. Saya mengetahui database jurnal elektronik yang dilanggan UPT Perpustakaan UIN SATU Tulungagung 2. Jenis informasi yang saya dapatkan dalam jurnal elektronik harus terpercaya serta actual 3. Jurnal elektronik mengandung informasi yang sangat lengkap dan mutakhir 4. Jurnal elektronik menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa 5. Jurnal elektronik mudah diakses 6. Saya selalu mengunjungi perpustakaan karena mengetahui ada koleksi jurnal elektronik dan koleksi digital 7. Saya selalu menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber informasi 8. Dengan mengakses jurnal elektronik, saya tidak ketinggalan perkembangan ilmu pengetahuan yang saya pelajari	Handoko, 2012

			<p>9. Hasil penelitian yang ada pada jurnal elektronik memberikan pelajaran dan dasar ilmiah yang jelas</p> <p>10. Dalam seminggu saya hampir setiap hari membaca jurnal elektronik</p> <p>11. Jurnal elektronik mempunyai kualitas yang bagus</p> <p>12. Informasi yang terdapat dalam jurnal elektronik sudah lengkap</p> <p>13. Dalam mengakses jurnal elektronik saya kesulitan karena berbahasa asing</p> <p>14. Untuk mengakses jurnal elektronik saya perlu difasilitasi seperti menyediakan (wi-fi) dan computer</p> <p>15. Fasilitas yang disediakan sudah memadai</p>	
2.	Sebagai sumber belajar	<p>a. Sebagai sumber rujukan dalam mengerjakan tugas</p> <p>b. Sebagai sumber informasi saat kegiatan belajar di kelas</p> <p>c. Sebagai sumber informasi Ketika pembelajaran mandiri</p>	<p>1. Dalam mendukung sumber belajar saya membutuhkan jurnal elektronik yang sesuai dengan referensi Pelajaran</p> <p>2. Jenis informasi yang saya butuhkan harus selalu mutakhir (terbaru) dalam</p>	Hidayat, 2019

			<p>menunjang sumber belajar</p> <p>3. Subjek atau informasi yang termuat dalam jurnal elektronik harus sesuai dengan kebutuhan belajar saya</p> <p>4. Saya memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber belajar</p> <p>5. Informasi yang saya dapatkan dalam jurnal elektronik sesuai dengan tugas-tugas yang dibrikan oleh dosen</p> <p>6. Saya selalu menemukan informasi yang sesuai dengan tugas kuliah pada jurnal elektronik</p> <p>7. Dengan memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber informasi, saya dapat mengembangkan kemampuan dalam belajar</p>	
--	--	--	--	--

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada beberapa responden.

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang telah dibuat dengan 22 pernyataan yang berhubungan dengan pemanfaatan jurnal elektronik (e-journal) dengan sumber belajar berdasarkan teori Handoko dan Hidayat, yang mana untuk Teori Handoko dijadikan sebagai acuan dari variabel X yakni Jurnal Elektronik (e-Journal) dan Teori Hidayat dijadikan sebagai acuan dari variabel Y yakni sumber belajar.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

Tabel 1.2
Skala Pengukuran *Likert*

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

7. Validitas dan Reliabilias Instrumen

Uji validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek (Saptutyningasih,2016). Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Reliabilitas adalah kestabilan hasil pengukuran secara repetitif dari masa ke masa. Reliabilitas dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama. Reliabilitas item diuji dengan melihat nilai *Alpha-Cronbach*. Nilai *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas dapat dilihat pada keseluruhan item dalam satu variabel. Apabila nilai *alpha* > 0,7 maka tingkat reliabilitas terpenuhi (*sufficient reliability*), namun apabila nilai *alpha* < 0,5 maka realibilitas rendah dan sebaiknya item tersebut tidak digunakan. Terdapat kriteria realibilitas, yaitu:

- 1) Apabila $\alpha > 0,90$ maka realibilitas sempurna
- 2) Apabila α antara $0,70 - 0,90$ maka realibilitas tinggi
- 3) Apabila α antara $0,50 - 0,70$ maka realibilitas moderat
- 4) Apabila $\alpha < 0,50$ maka realibilitas rendah.

8. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi linier sederhana menguji hubungan / korelasi / pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

1) Model regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan (Sofar Silaen, 2013)

Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

a = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai $X=0$ maka nilai $Y=a$. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

2) Uji Parsial

Uji ini digunakan untuk melakukan pengujian setiap variabel dengan sendiri-sendiri atau secara parsial adalah pengaruh variabel prediktor dengan variabel respon dengan membandingkan data t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan uji t adalah :

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel prediktor memiliki pengaruh terhadap variabel respon

- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel prediktor tidak berpengaruh terhadap variabel respon.

Adapun rumus mencari t_{tabel} :

$$T_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

Keterangan:

α : taraf signifikan 0,05

k : banyak variabel independen

n : jumlah sampel penelitian

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai (sig-t) dengan taraf signifikan 0,05 yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui data dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Variabel yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji Kolmogorov-Smirnov (Bahrudin, 2022). Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Nilai Sig. $< 0,05$, artinya data tidak berdistribusi normal
- 2) Nilai Sig $> 0,05$, artinya data berdistribusi normal.